

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Pembelajaran Sejarah Berbasis Multikultural dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Nasionalisme Siswa Etnik Tionghoa : Studi Kasus di SMA St. Angela Kota Bandung. Penelitian ini bertolak dari keresahan peneliti akan pandangan stereotip masyarakat Indonesia terhadap nasionalisme etnik Tionghoa yang dihubungkan dengan pembauran mereka terhadap etnik lain. Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan permasalahan penelitian ke dalam tiga rumusan, yaitu : (1)bagaimana penyampaian pendidikan nilai melalui pembelajaran sejarah, (2)bagaimana pelaksanaan pembelajaran sejarah berbasis multikultural yang dilakukan oleh guru di SMA St. Angela kota Bandung dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pengimpelementasiannya, (3)bagaimana sikap nasionalisme yang ditunjukkan oleh siswa etnik Tionghoa di SMA St. Angela kota Bandung dengan adanya pembelajaran sejarah berbasis multikultural. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terlihat bahwa (1)Guru telah menyampaikan nilai-nilai yang terdapat dalam materi sejarah. Selain itu, guru juga telah melakukan perencanaan dalam penyampaian pendidikan nilai yang disusun dalam tujuan pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun dalam penyampaian pendidikan nilai di kelas, guru menggunakan metode dan media pembelajaran. Namun tidak ada evaluasi (penilaian) terhadap pendidikan nilai tersebut. Guru juga tidak hanya mengajarkan pendidikan nilai tersebut secara verbal saja kepada siswa melainkan juga melalui tindakan. (2)Pelaksanaan pembelajaran sejarah berbasis multikultural di SMA St. Angela dilakukan mengalir saja di dalam kelas sesuai yang terdapat dalam materi sejarah yang dirasakan oleh guru mengandung nilai-nilai multikultural. Dalam perencanaan pembelajaran sejarah berbasis multikultural telah dilakukan dengan menyusunnya dalam tujuan pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah berbasis multikultural di kelas, guru menggunakan metode dan media pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan hanya berupa penugasan terhadap siswa baik itu individu ataupun kelompok. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah berbasis multikultural ialah tidak adanya penulisan tokoh ataupun peristiwa sejarah yang berkaitan dengan etnik Tionghoa dalam materi sejarah. (3)Dalam hal manifestasi nasionalisme yang ditunjukkan oleh siswa etnik Tionghoa di SMA St. Angela kota Bandung yaitu siswa etnik Tionghoa lebih terbuka, saling menghormati, tumbuhnya kesadaran kolektif yang memiliki persamaan dalam sejarah, kebersamaan dan keterikatan (*sense of solidarity*), rasa

Adela Siahaan, 2014

Pembelajaran sejarah berbasis multikultural dalam mengembangkan nilai-nilai nasionalisme siswa etnik Tionghoa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki (*sense of belonging*), serta berprestasi di kancah nasional maupun internasional dalam mengharumkan nama bangsa Indonesia.

Kata Kunci : *Pembelajaran sejarah, multikultural, nasionalisme, siswa etnik Tionghoa.*

ABSTRACT

The title of this thesis is “History learning based on ethnic multicultural in developing nationalism values of Chinese ethnic students : case study at St.Angel Senior high school – Bandung”. This research starts from the writer’s unrest about Indonesian people’s stereotype view toward chinese ethnic nationalism related with their mixture into another ethnics. In this research, the writer formulate her research problems into these three questions : (1) how is the values education delivery through learning history, (2) How is the implementation of History learning based on ethnic multicultural by the teacher of St.Angel Senior High School Bandung and the problems faced within the implementation, (3) How is the nationalism showed by the Chinese students of St.Angel Senior High School Bandung through History learning based on ethnic multicultural. The approach used in this research is Qualitative with case study method. Based on the results of the research, it shows that : (1) the teachers had delivered the values in History subject matter. Besides, the teachers had planned and delivered education values formulated in learning objective of their lesson plans. In delivering the education values at classes, teachers used method and learning media without evaluation. The teachers taught education values not only by words but also by action. (2) The implementation of History learning based on ethnic multicultural at St.Angel Senior High School runs as what teachers usually did at class. In lesson plan of History based on ethnic multicultural, teachers put nationalism values in their learning objective. In History learning implementation, the teachers used method and learning media. The evaluation was done by giving assignment to students, individually or in groups. The problem faced in implementing History learning based on ethnic multicultural is that the actor or event in subject matter related with Chinese ethnic is not written. (3) Nationalism manifestation showed by Chinese students of St.Angel Senior High School Bandung showed that they are more

Adela Siahaan, 2014

Pembelajaran sejarah berbasis multikultural dalam mengembangkan nilai-nilai nasionalisme siswa etnik Tionghoa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

open, respect each other, the growth of collective consciousness for having similarity in history, sense of solidarity, sense of belonging, having national and international achievements that gives a scent to Indonesia.

Keywords : *History learning, multicultural, nationalism, Chinese ethnic students.*

Adela Siahaan, 2014

Pembelajaran sejarah berbasis multikultural dalam mengembangkan nilai-nilai nasionalisme siswa etnik Tionghoa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu